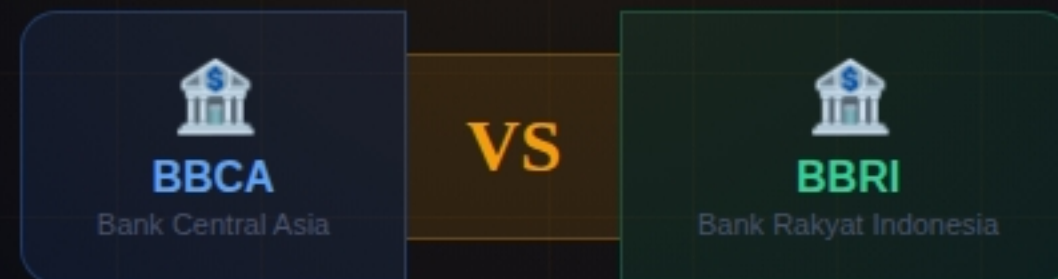


• LATIHAN INTERAKTIF • FOLLOWERS WAJIB COBA!

Latihan Membandingkan Dua Perusahaan

Tugas khusus untuk followers @diik_11 — uji kemampuan analisa fundamentalmu!



 Analisa Fundamental

 Rasio Keuangan

 Soal & Jawaban

 Nilai Sendiri

 Share di Komentar!



Instagram : diik_11



Tujuan Latihan Ini

Melatih kemampuan membandingkan dua perusahaan menggunakan **analisa fundamental dasar** — keterampilan inti yang wajib dimiliki setiap investor saham. Kerjakan sendiri dulu sebelum lihat kunci jawaban!



Aturan & Petunjuk Pengerjaan

1

Screenshot / Simpan Semua Slide

Simpan seluruh slide (2–9) sebelum mengerjakan. Selesaikan soal di kertas atau catatan HP terlebih dahulu.

2

Kerjakan Soal di Slide 4 & 5 Secara Mandiri

Slide 4–5 berisi soal latihan. Jawab semua pertanyaan berdasarkan data yang tersedia di slide 3 (data keuangan).

3

Bandungkan dengan Kunci Jawaban di Slide 6–7

Setelah selesai mengerjakan, buka slide 6–7 untuk melihat pembahasan lengkap dan nilai pemahamanmu.

4

Share Hasilmu di Kolom Komentar!

Tulis kesimpulanmu: "Saya pilih BBKA/BBRI karena..." di kolom komentar. Ini akan sangat membantu belajar bersama!

1 2
3 4

Rasio yang Akan Digunakan

PROFITABILITAS

ROE, ROA, NIM — mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari aset & modal

KUALITAS ASET

NPL, BOPO — mengukur kualitas kredit dan efisiensi operasional bank

VALUASI

PBV, PER, Div. Yield — mengukur apakah harga saham mahal atau murah relatif terhadap kinerja



TIPS SEBELUM MENERJAKAN

Tidak ada jawaban yang sepenuhnya benar atau salah — yang penting adalah **proses berpikir dan argumentasimu**. Dua saham berbeda bisa cocok untuk investor berbeda tergantung tujuan, horizon waktu, dan toleransi risiko masing-masing.





Gunakan data di bawah ini untuk menjawab semua soal latihan. Data berdasarkan laporan keuangan FY2024 (estimasi konsensus analis).

BBKA — BANK CENTRAL ASIA

- **Segmen utama:** Perbankan konsumen, korporasi, UMKM
- **Kepemilikan:** Grup Djarum (Keluarga Hartono)
- **Keunggulan:** CASA ratio tertinggi (~82%), digital banking terdepan
- **Market Cap:** ~Rp 1.000 triliun
- **Dividen:** Konsisten, payout ratio ~53%

BBRI — BANK RAKYAT INDONESIA

- **Segmen utama:** UMKM & mikro (terbesar di RI)
- **Kepemilikan:** BUMN (Pemerintah RI ~53%)
- **Keunggulan:** Jaringan terluas di pelosok RI, dividen yield tinggi
- **Market Cap:** ~Rp 700 triliun
- **Dividen:** Yield tertinggi di-big bank, payout ratio ~85%

INDIKATOR KEUANGAN	BBKA	BBRI	KETERANGAN
Laba Bersih 2024	Rp 48,6 T	Rp 51,2 T	Laba bersih konsolidasi
Total Aset	Rp 1.561 T	Rp 1.961 T	Total aset per akhir 2024
ROE (Return on Equity)	23,5%	18,2%	Laba bersih / ekuitas rata-rata
ROA (Return on Assets)	3,4%	2,8%	Laba bersih / total aset rata-rata
NIM (Net Interest Margin)	5,7%	7,1%	Pendapatan bunga bersih / aset produktif
NPL Gross	1,9%	2,9%	Non-Performing Loan (kredit bermasalah)
BOPO	43,2%	67,8%	Biaya operasional / pendapatan operasional
CASA Ratio	~82%	~62%	% dana murah dari total DPK
PBV (Price to Book Value)	5,2x	2,8x	Harga saham / nilai buku per lembar
PER (Price to Earnings)	22x	14x	Harga saham / EPS (laba per lembar)
Dividend Yield	2,8%	5,1%	Dividen per lembar / harga saham
Pertumbuhan Kredit (YoY)	+16,3%	+12,8%	Pertumbuhan total kredit tahun 2024





Kerjakan soal berikut **sebelum melihat kunci jawaban** di slide 6–7. Gunakan data dari slide 3!

1 Soal: Profitabilitas — Siapa yang Lebih Efisien?

Berdasarkan data ROE, ROA, dan BOPO — bank manakah yang lebih efisien secara operasional? Jelaskan alasanmu menggunakan minimal 2 rasio! Perhatikan: untuk BOPO, nilai yang *lebih kecil* artinya lebih efisien.

JAWABANMU

2 Soal: Kualitas Kredit — Mana yang Lebih Aman?

NPL (Non-Performing Loan) mengukur % kredit bermasalah. BBKA memiliki NPL 1,9% sementara BBRI 2,9%. Jelaskan apa artinya perbedaan ini bagi investor dan apakah perbedaan tersebut signifikan!

JAWABANMU

3 Soal: NIM — Mengapa BBRI Lebih Tinggi?

NIM BBRI (7,1%) jauh lebih tinggi dari BBKA (5,7%), namun BBKA lebih profitable. Apa yang menjelaskan paradoks ini? Kaitkan dengan CASA ratio dan segmen nasabah masing-masing bank!

JAWABANMU



**4 Soal: Valuasi — Mana yang Lebih "Murah"?**

BBCA memiliki PBV 5,2x dan PER 22x, sedangkan BBRI PBV 2,8x dan PER 14x. Apakah ini berarti BBRI lebih "murah"? Atau ada faktor lain yang harus dipertimbangkan? Jelaskan konsep "quality premium" dalam konteks ini!

JAWABANMU

5 Soal: Dividen — Cocok untuk Tujuan Apa?

BBCA dividend yield 2,8% vs BBRI 5,1%. Untuk investor yang tujuannya *passive income dari dividen*, manakah yang lebih menarik? Sebaliknya, untuk investor yang fokus *capital gain jangka panjang*, manakah pilihanmu?

JAWABANMU

6 BONUS — Esai Singkat (Paling Penting!)

Jika kamu harus memilih *satu* di antara BBCA dan BBRI untuk dimasukkan ke portofolio jangka panjang (5–10 tahun), mana pilihanmu? Tuliskan argumentasimu dalam 3–5 kalimat menggunakan minimal 3 rasio keuangan sebagai dasar!

ARGUMENTASIKU



Selesai mengerjakan? **Lanjut ke slide berikutnya** untuk melihat kunci jawaban dan pembahasannya!





1 Profitabilitas — BBCA Lebih Efisien Secara Keseluruhan

BBCA unggul di ROE (23,5% vs 18,2%) dan ROA (3,4% vs 2,8%) — artinya BBCA menghasilkan laba lebih besar dari setiap rupiah ekuitas dan aset yang dimilikinya. Yang paling mencolok adalah **BOPO BBCA hanya 43,2% vs BBRI 67,8%**. Ini berarti BBCA membelanjakan Rp 43 untuk menghasilkan Rp 100 pendapatan, sedangkan BBRI butuh Rp 68. BOPO BBCA adalah salah satu yang terendah di industri perbankan Asia.

🏆 Pemenang Soal 1: **BBCA** unggul di ROE, ROA, dan BOPO

2 Kualitas Kredit — BBCA Lebih Bersih, tapi Keduanya Masih Aman

NPL BBCA 1,9% vs BBRI 2,9% — perbedaan 1% ini signifikan dalam skala triliunan rupiah. Dengan total kredit BBRI yang besar, setiap 1% NPL setara ratusan miliar kredit bermasalah tambahan. Namun **keduanya masih di bawah batas aman OJK yaitu 5%**. NPL BBRI lebih tinggi karena melayani segmen mikro yang secara historis punya risiko lebih tinggi, namun juga NIM-nya lebih tinggi sebagai kompensasi.

🏆 Pemenang Soal 2: **BBCA** NPL lebih rendah, tapi keduanya masih aman

3 NIM — Paradoks NIM Tinggi tapi Profitabilitas Lebih Rendah

BBRI punya NIM lebih tinggi (7,1%) karena melayani segmen **mikro & UMKM yang bunga kreditnya memang tinggi**. BBCA punya NIM lebih rendah (5,7%) karena nasabahnya korporasi besar yang bunganya lebih rendah. Namun BBCA unggul karena **CASA ratio 82%** — biaya dana sangat murah (~1,8%) sehingga NIM efektifnya tetap sangat menguntungkan. BBRI walaupun NIM lebih tinggi, namun **NPL lebih tinggi + BOPO lebih besar** sehingga laba bersihnya lebih "terkikis".

💡 BBRI unggul NIM, tapi BBCA lebih efisien mengonversi NIM menjadi laba bersih





4 Valuasi — BBRI Murah Secara Angka, Tapi Ada Alasannya

BBRI memang terlihat "lebih murah" secara PBV (2,8x vs 5,2x) dan PER (14x vs 22x). Namun ini bukan berarti BBRI lebih menarik secara otomatis. BBKA mendapat **quality premium** karena ROE lebih tinggi, BOPO terbaik industri, NPL rendah, dan ekosistem digital yang dominant. Dalam investasi, **"mahal tapi berkualitas tinggi"** seringkali lebih baik daripada "murah tapi biasa-biasa saja" — terutama untuk jangka panjang.

💡 PBV rendah tidak selalu berarti murah — selalu bandingkan dengan ROE dan kualitas bisnis!

5 Dividen — BBRI untuk Income, BBKA untuk Growth

💰 PASSIVE INCOME → BBRI

Dividend yield 5,1% jauh lebih menarik untuk investor yang butuh cash flow rutin. Cocok untuk pensiunan atau investor yang ingin dividen reinvestment.

📈 CAPITAL GAIN → BBKA

ROE tinggi + reinvestasi laba lebih besar → pertumbuhan nilai buku lebih cepat → potensi kenaikan harga saham lebih konsisten jangka panjang.

6 BONUS — Tidak Ada Jawaban Tunggal yang Benar!

Keduanya adalah saham blue chip berkualitas. Yang menentukan pilihan adalah **tujuan dan profil investor**:

Pilih BBKA jika:

- Fokus pada kualitas bisnis jangka panjang
- Toleransi terhadap valuasi premium
- Prioritas pertumbuhan nilai portofolio
- Tidak bergantung pada dividen besar

Pilih BBRI jika:

- Butuh passive income dari dividen tinggi
- Ingin valuasi lebih terjangkau / value investing
- Percaya pada pertumbuhan UMKM Indonesia
- Ingin diversifikasi dari BBKA





 Cara Menilai Jawabanmu

SOAL	TOPIK	POIN MAKS	KRITERIA NILAI PENUH
Soal 1	Profitabilitas (ROE, BOPO)	20 poin	Menyebut ≥ 2 rasio + kesimpulan benar bahwa BBKA lebih efisien
Soal 2	Kualitas Kredit (NPL)	15 poin	Menjelaskan implikasi NPL + menyebut konteks segmen mikro BBRI
Soal 3	NIM & CASA Ratio	20 poin	Menjelaskan hubungan CASA ratio dengan efisiensi NIM BBKA
Soal 4	Valuasi & Quality Premium	20 poin	Menjelaskan konsep quality premium, tidak hanya membandingkan angka PBV
Soal 5	Strategi Dividen	15 poin	Membedakan income vs growth investing dengan tepat
Bonus 6	Esai & Argumentasi	10 poin	Argumen logis dengan ≥ 3 rasio sebagai dasar + kesimpulan jelas

 Interpretasi Total Nilaimu

85–100

 Expert

Analisa tajam & komprehensif. Siap investasi mandiri!

65–84

 Intermediate

Pemahaman solid. Terus asah dengan lebih banyak kasus!

40–64

 Beginner

Pelajari lagi makna tiap rasio. Progress kamu sudah bagus!

<40

 Pemula

Mulai dari dasar. Ikuti terus konten @diik_11!

 CHALLENGE UNTUK KAMU!

Tulis nilaimu dan kesimpulan singkatmu di **kolom komentar** post ini! Contoh: "Score 75 — Saya pilih BBKA karena ROE lebih tinggi dan BOPO lebih efisien meskipun valuasi premium."

Nanti @diik_11 akan berikan feedback langsung untuk komentarmu! 🔥





Kamus Mini — Rasio yang Digunakan

ROE — Return on Equity

$$\text{Laba Bersih} \div \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Makin tinggi makin baik.

BOPO — Efisiensi Operasional

$$\text{Biaya Operasional} \div \text{Pendapatan Operasional}$$

Makin kecil makin efisien. BOPO <50% adalah kelas dunia. BBCA di 43% adalah luar biasa.

ROA — Return on Assets

$$\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100\%$$

Seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan laba. Makin tinggi makin baik.

PBV — Price to Book Value

$$\text{Harga Saham} \div \text{Nilai Buku per Lembar}$$

Valuasi relatif terhadap nilai aset bersih. PBV rendah bisa berarti murah, tapi selalu bandingkan dengan ROE.

NIM — Net Interest Margin

$$\text{Pendapatan Bunga Bersih} \div \text{Aset Produktif}$$

Selisih bunga kredit vs bunga dana. Penting untuk bank — makin tinggi umumnya makin baik, tapi perlu dilihat konteksnya.

PER — Price to Earnings Ratio

$$\text{Harga Saham} \div \text{EPS (Laba per Lembar)}$$

Berapa kali investor bersedia bayar per rupiah laba. PER tinggi bisa berarti ekspektasi pertumbuhan besar.

NPL — Non-Performing Loan

$$\text{Kredit Bermasalah} \div \text{Total Kredit} \times 100\%$$

Persentase kredit macet. Batas aman OJK adalah <5%. Makin rendah makin baik — kualitas kredit lebih sehat.

Dividend Yield

$$\text{Dividen per Lembar} \div \text{Harga Saham} \times 100\%$$

Return dari dividen saja. Penting bagi investor income. Bandingkan dengan deposito dan obligasi sebagai patokan.

PESAN PENUTUP DARI @diik_11

Latihan ini bukan soal siapa yang *benar* — tapi soal melatih **pola pikir investor yang rasional**. Semakin sering kamu membandingkan perusahaan menggunakan data nyata, semakin tajam intuisi investasimu.

Jangan lupa: **tag @diik_11** di stories kamu dengan hasil latihannya, dan tulis kesimpulanmu di kolom komentar. Selamat belajar investasi!  

